



UNDERSTANDING THE USE OF GOOGLE CLASSROOM FOR TEACHERS DURING THE PANDEMIC COVID-19

Deri Susanti^{1*}, Nurul Fitri Yany²

^{1,2}Prodi Sistem Informasi, STMIK Palcomtech, Indonesia, ¹deri_susanti@palcomtech.ac.id, ²nurulfitriyany@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di seluruh dunia, sangat berdampak bagi kehidupan manusia termasuk Indonesia. Pandemi ini sangat berpengaruh terhadap kesehatan setiap orang didunia, tetapi juga berpengaruh terhadap sektor ekonomi, sosial, agama, bahkan pendidikan. Pada sektor pendidikan kegiatan belajar mengajar dituntut untuk lebih memanfaatkan teknologi yang ada karena harus menjaga jarak satu sama lain (*social distancing*) dimasa pandemi ini. Untuk media pembelajaran perlu didesain lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik minat belajar dan bisa melaksanakan kegiatan belajar di manapun dan kapanpun. Pengabdian tentang pelatihan penggunaan *Google Classroom* di masa pandemi perlu dilakukan untuk melatih para guru-guru agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif. Sasaran pada pengabdian kepada masyarakat ini pesertanya adalah guru SD Negeri 149 Palembang. Metode pembelajaran yang dilakukan yaitu metode ceramah, demonstrasi dan praktek secara langsung face to face. Hasil yang didapat dari kegiatan pelatihan penggunaan *Google Classroom* ini yaitu dapat menambah pemahaman bagi guru-guru tentang teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk maksimal kegiatan belajar daring mengajar dimasa pandemi covid-19 saat ini.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring; Pandemi; Google Classroom.

Abstract: *The Covid-19 pandemic that is happening all over the world, has had a major impact on human life, including Indonesia. This pandemic greatly affects the health of everyone in the world, but also affects the economic, social, religious, and even education sectors. In the education sector, teaching and learning activities are required to make better use of existing technology because they have to keep a distance from each other (social distancing) during this pandemic. For learning media, it needs to be designed to be more creative and innovative so that it can attract interest in learning and be able to carry out learning activities anywhere and anytime. Community service regarding training on the use of Google Classroom during a pandemic needs to be done to train teachers to make teaching and learning activities more productive. The participants of this community service are teachers of SD Negeri 149 Palembang. The learning method used is the lecture method, demonstration and direct practice face to face. The results obtained from training activities using Google Classroom are able to increase understanding for teachers about technology that can be used to maximize teaching online learning activities during the current Covid-19 pandemic.*

Keywords: *Online Learning; Pandemic; Goggle Classroom.*



Article History:

Received : 02-03-2021
 Revised : 16-03-2021
 Revised : 13-04-2021
 Accepted : 18-04-2021
 Online : 25-04-2021



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. PENDAHULUAN

Perkembangan COVID-19 di Indonesia yang dinyatakan oleh Municipal Health Committee yaitu “*urgent notcice on the treatment of pneumonia of*

unknown cause”. Penyebaran virus Corona ini sangat cepat, diseluruh dunia dan membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata (Hanoatubun et al., 2020).

Sejak Bulan Maret 2020 sistem pendidikan di Indonesia memberlakukan program belajar daring, atau pembelajaran jarak jauh (Prawiyogi & Purwanugraha, n.d.). Generasi era teknologi industri 5.0 diharapkan mampu dalam berpikir lebih tinggi tinggi yang dikenal dengan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) (Izzati et al., 2020). Dimasa pandemi Covid-19 masyarakat diharapkan mampu bertahan dan meningkatkan ketahanan keluarga (Witono, 2020) baik dari segi kesehatan, ekonomi dan pendidikan. Sistem pendidikan jarak jauh menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran secara langsung dikarenakan adanya aturan social distancing, untuk mengatasi permasalahan waktu, lokasi, jarak dan biaya yang menjadi kendala besar saat ini (Kusuma, n.d.). Pentingnya pendidikan yang berkarakter pada generasi milenial saat ini baik dengan seni mupun dengan media sosial dengan karakter yang beragam (Aryanti et al., 2020).

Untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, diperlukan media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik (Japar M, Fadhilla Dinni N, 2020). *Google Classroom* dapat digunakan dalam opsi pendidikan jarak jauh dimasa pandemi saat ini (Hapsari & Pamungkas, 2019). Penerapan *google classroom* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan (Matematika *et al.*, n.d.). Guru sebagai penggerak dalam pembelajaran di kelas, tentu harus memiliki kualitas yang mampu mengembangkan penilaian kelas yang inovatif. Pentingnya menguatkan pemahaman guru terhadap praktik penilaian kelas melalui kegiatan pelatihan penilaian autentik (Rahayu et al., 2020).

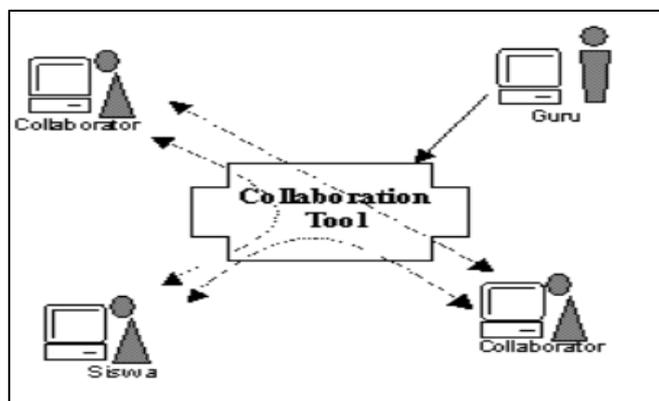
Proses belajar mengajar yang semula bertemu dikelas, sekarang harus bertemu lewat layar gadget dari rumah masing-masing (Dosen Indonesia Sahabat PGM, 2020). Begitu juga dengan SD Negeri 149 Palembang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang juga merasakan dampak dari pandemi covid-19 yang mengharuskan siswanya belajar dari rumah. Dengan memanfaatkan Internet yang tidak dibatasi oleh jarak dan waktu, hal inilah yang membuat pembelajaran bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja secara daring (Nugroho, 2017), dengan mengikuti perubahan metode pembelajaran yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang semula sepenuhnya dilakukan dengan tatap muka (Napitupulu, 2020). Dalam hal ini *google classroom* sangat cocok untuk dijadikan sebagai platform pembelajaran jarak jauh (Suhada et al., 2020). Dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru sebagai perencana dari semua kegiatan di kelas harus mampu memberikan pengajaran yang bervariasi (Syofyan & Rahmania, 2020).

Tujuan pelaksanaan kegiatan adalah untuk dapat membantu guru-guru disekolah supaya pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring di masa pandemi lebih efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN 149 Palembang yang diikuti oleh guru yang mengajar disekolah tersebut. Kegiatan berlangsung selama satu hari dengan cara menyampaikan materi dan melakukan pendampingan praktek langsung penggunaan google classroom mulai dari pembuatan akun, install aplikasi, pemberian tugas dan pengecekan tugas yang sudah dibuat di google classroom.

Metode *elearning* ada 2 macam yaitu komunikasi satu arah yang dikenal dengan *Synchronous Training* atau *Learning* dan komunikasi dua arah *Asynchronous Training* dengan menggunakan sistem kolaborasi yang dikenal dengan sebutan CSCL (*Computer Supported Collaborative Learning*) yang bertujuan untuk menudahkan peserta dalam menggunakan tool yang digunakan (Waluyanti, 2015). Seperti pada gambar 1. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di bawah.



Gambar 1. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh.

Pada pelaksanaan kegiatan dilakukan secara *Synchronous Training* atau *Learning* yaitu dengan cara bertemu langsung secara *face to face*, penyampaian materi dilakukan praktek dan implementasi secara langsung penggunaan platform *google classroom* untuk pembelajaran daring.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan apresiasi dan tanggapan yang baik dari guru-guru SD Negeri 149 Palembang. Pada pelatihan penggunaan aplikasi google classroom, guru langsung mempraktekan cara penggunaan aplikasi mulai dari menginstall aplikasi, membuat email "gmail", membuat *class* dan membagikan materi serta membuat tugas dengan menggunakan *google classroom*. Dan setelahnya guru juga bisa mempraktekan cara bergabung di

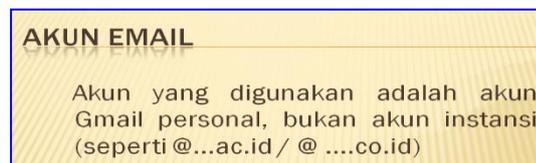
class dengan login sebagai siswa, sehingga bisa melihat dan menjawab soal yang sudah dibagikan oleh guru dalam grup kelas pada *google classroom* tersebut.

Berikut adalah pembahasan pada penyampaian materi *google classroom* kepada guru SDN 149 Palembang dengan cara-cara sebagai berikut.

1) Cara Instalasi Aplikasi *Google Classroom*

a. Persiapkan Akun *Gmail* terlebih dahulu

Untuk verifikasi akun menggunakan akun gmail yang merupakan akun pribadi, bukan akun instansi atau perusahaan. Pada gambar 2 berikut merupakan bentuk verifikasi akun gmail.



Gambar 2. Verifikasi Akun Gmail.

b. Akses Link *Google*

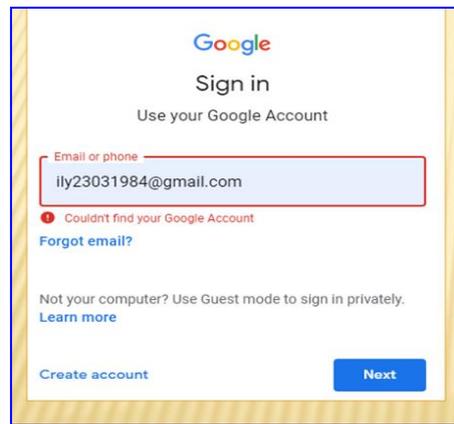
Untuk dapat mengakses link <http://classroom.google.com> pada halaman google. Pada gambar 3 berikut merupakan tampilan untuk mengakses link google classroom.



Gambar 3. Akses link google classroom.

c. Masuk / *login* dengan Akun Gmail

Untuk dapat menggunakan google classroom dengan menggunakan akun gmail yang sudah teregistrasi, seperti gambar 4 dibawah ini merupakan tampilan akun gmail yang digunakan untuk registrasi pada google classroom.



Gambar 4. Akun Gmail Untuk Login Ke *Google Classroom*.

2) Tampilan Awal Google Classroom

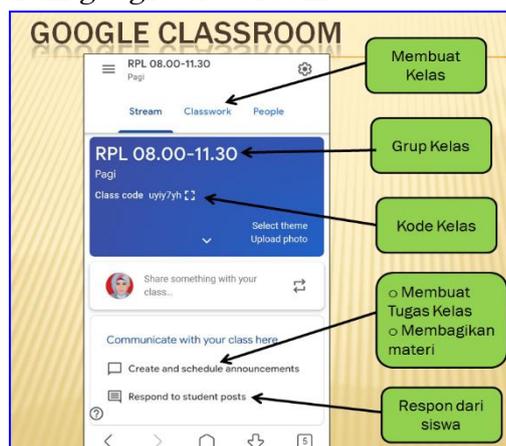
Setelah login dengan akun gmail maka akan tampilan halaman awal dari *google classroom* sebagai berikut. Pada gambar 5 berikut merupakan tampilan awal dari google classroom setelah sukses login.



Gambar 5. Halaman Awal Google Classroom.

3) Fitur Pada Google Classroom

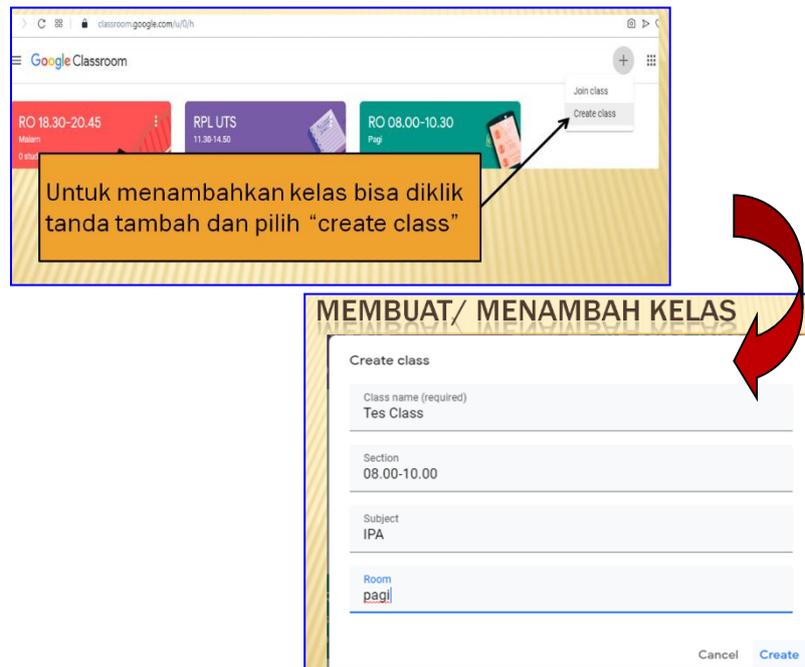
Berikut adalah beberapa fitur yang ada pada *google classroom* seperti *Stream* yaitu tampilan dari grup kelas. *Classwork* yaitu bagian dari kelas untuk membagikan tugas dan materi. Ada *people* yaitu orang atau anggota yang ikut dalam kelas serta kode akses untuk bisa join di kelas tersebut. Berikut pada gambar 6 adalah tampilan dari fitur yang akan digunakan dalam *google classroom*.



Gambar 6. Fitur Dalam Google Classroom.

4) Membuat / Menambah Kelas

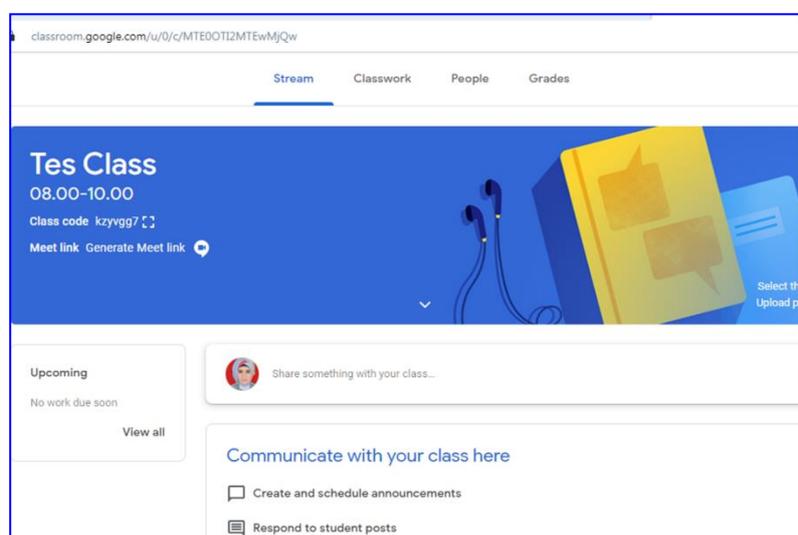
Membuat kelas atau untuk menambahkan kelas dapat dilakukan dengan cara create class pada tanda tambah dibagian kanan atas kemudian isi *form* sesuai dengan kebutuhan kelas, seperti gambar 7 berikut yang menampilkan cara membuat kelas pada google classroom.



Gambar 7. Membuat Kelas Pada Google Classroom.

5) Hasil Tampilan Kelas

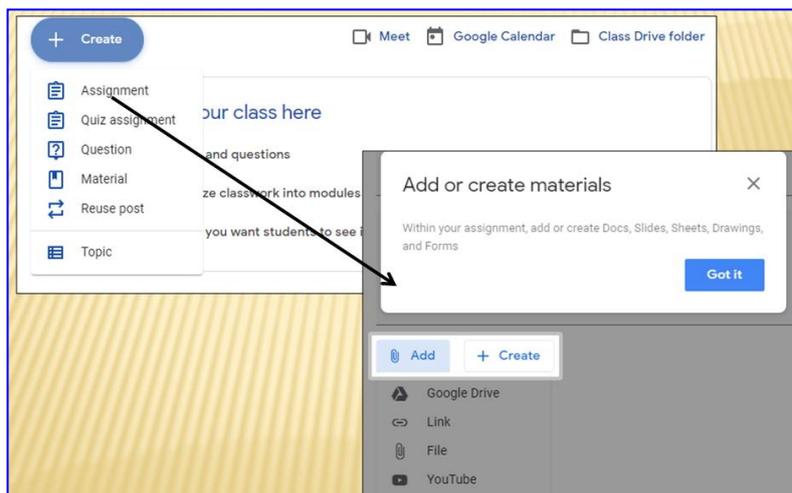
Berikut adalah tampilan kelas yang sudah berhasil dibuat pada *google classroom*, disini dapat membagi mater, dapat mengirimkan tugas dari guru kepada siswa. dapat dilihat pada gambar 8 berikut yang merupakan tampilan grup kelas yang sudah dibuat.



Gambar 8. Tampilan Grup Kelas.

6) Membuat Tugas Kelas

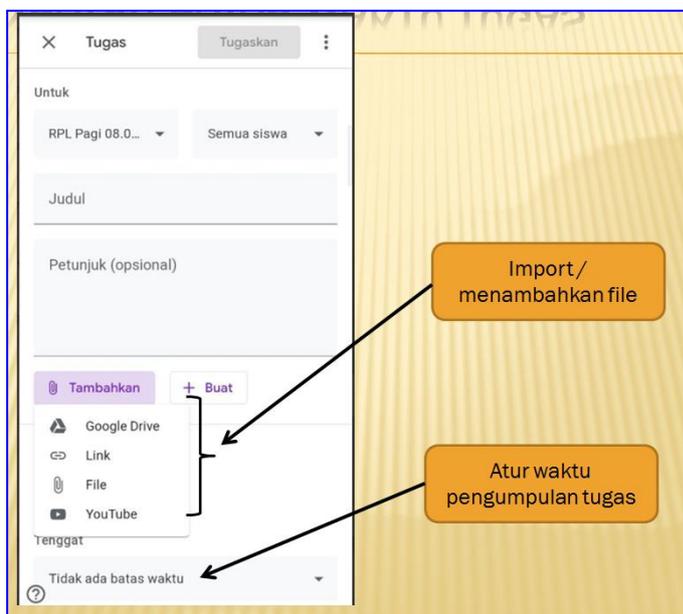
Berikut pada gambar 9 adalah tampilan bagaimana membuat tugas dan soal latihan pada grup kelas pada *google classroom*.



Gambar 9. Membuat Tugas Kelas.

7) Mengatur Batas Waktu Pengumpulan Tugas

Berikut pada gambar 10 adalah tampilan bagaimana cara mengatur batas waktu pengumpulan tugas yang sudah diberikan guru kepada siswa.



Gambar 10. Atur Waktu Pengumpulan Tugas.

Hasil pembahasan dari penggunaan google classroom ini yaitu, masing-masing guru sudah mempunyai akun di google classroom dan sudah bisa membuat class, share materi dan tugas serta mengoreksi tugas yang sudah di share di grup classroom.

a) Tampilan Kelas Yang Sudah Dibuat

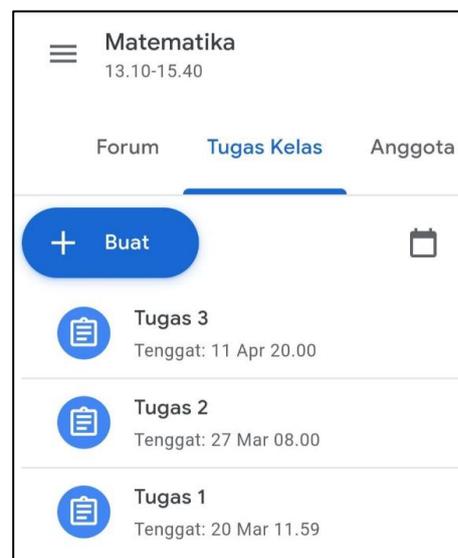
Pada gambar 11 Guru sudah bisa melakukan pembuatan kelas di classroom, seperti tampilan berikut.



Gambar 11. Kelas Yang Sudah Dibuat.

b) Tugas Kelas

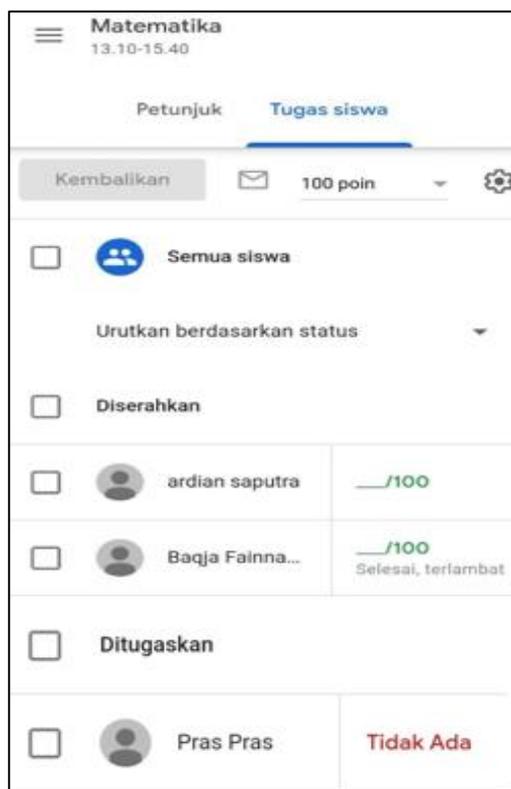
Pada gambar 12 merupakan tampilan tugas kelas yang sudah dibuat oleh guru untuk siswa.



Gambar 12. Tugas Kelas.

c) Tampilan Tugas Siswa di Classroom

Pada gambar 13 merupakan tampilan dari siswa yang sudah menyerahkan tugas di classroom untuk dapat dikoreksi oleh guru. Pada tampilan tersebut terdapat notifikasi bagi siswa yang terlambat menyerahkan tugas dan tidak menyerahkan tugas.



Gambar 13. Tugas Siswa di Classroom.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan ini penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut: 1) kegiatan pengabdian ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru SD Negeri 149 Palembang tentang penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai sarana pendukung bekerja dari rumah saat pandemi Covid-19. 2) metode yang digunakan dalam penyampaian materi pengabdian adalah praktik dan tanya jawab dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Dan penulis dapat memberikan saran untuk menyampaikan pengabdian atau penelitian lanjutan untuk peneliti berikutnya diharapkan untuk pengabdian berikutnya yang melibatkan media pembelajaran online sebaiknya lebih diperhatikan lagi perangkat (media) dan koneksi internet untuk menunjang pelaksanaan kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STMIK Palcomtech yang telah berkontribusi pada kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Dan ucapan terimakasih juga kepada seluruh civitas akademik SDN 149 Palembang sehingga kegiatan ini terselenggara dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aryanti, S. Z., Nasucha, Y., Imron, A., & Ruf, A.-M. (2020). *Mural Art Media For Millennials Character Education*. 4(3), 7–8.
- Dosen Indonesia Sahabat PGM. (2020). *Kuliah Daring (Kisah Mengajar Saat Pandemi*. Pustaka Galer Mandiri.
- Hanoatubun, S., Kristen, U., Wacana, S., & Indonesia, P. (2020). *Universitas muhammadiyah enrekan*. 2, 146–153.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2). <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>
- Izzati, N., Antika, R., Asma, N., & Siregar, R. (2020). *Pembimbingan Guru Dalam Mengembangkan Soal*. 4(3), 370–381.
- Japar M, Fadhilla Dinni N, S. S. (2020). *Pelatihan Penggunaan Google Classroom Dan Kahoot Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Digital*. 4, 18–27.
- Kusuma, J. W. (n.d.). *Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19 Universitas Bina Bangsa , Serang email : jakawijayak@gmail.com Universitas Bina Bangsa , Serang email : shiroimida@gmail.com Abstrak Pendahuluan Ditengah wa*. 5.
- Matematika, M. P., Real, A., & Belajar, M. (n.d.). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real*. 2, 50–59.
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33.
- Nugroho, A. (2017). *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif*. September, 72–78.
- Prawiyogi, A. G., & Purwanugraha, A. (n.d.). *Efektifitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di sdit cendekia purwakarta*.
- Rahayu, W., Sulaeman, E., Herlan, M., & Noviah, E. (2020). *Penguatan Praktik Penilaian Autentik Guru Sebagai Implementasi Kurikulum 2013*. 4(3), 3–8.
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., Listiawati, M., Biologi, P. P., Gunung, S., & Bandung, D. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati, 2019*, 1–9.
- Syofyan, H., & Rahmania, Y. (2020). Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran Ipa Mahasiswa Pgsd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/DOI: doi.org/10.21009/JPD.011.01>
- Waluyanti, S. (2015). *Implementasi e-learning dalam pengembangan pendidikan dan pelatihan*. 1–12.
- Witono, W. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(3), 396–406. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i3.2525>

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Sosialisasi Dengan Guru SD N 149 Palembang.



Gambar 2. Sosialisasi Pengenalan Materi Pelatihan.



Gambar 3. Kegiatan Instalasi Google Classroom.



Gambar 4. Paparan Materi Pengabdian.



Gambar 5. Tim Pengabdian Masyarakat.